

INSPIRASI DAN MOTIVASI BAGI GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Rahmat Dani¹, Febrian Syahrul², Wafiq Maulana³, Mabruri⁴

Universitas Islam Yasni Bungo

¹rd9171757@gmail.com, ²febriansyahsyahrul67@gmail.com

³wafiqmaulana255@gmail.com, ⁴mabruri@iainyasnibungo.ac.id

ABSTRACT

This study explores the role of inspiration and motivation in improving the performance and professionalism of elementary school teachers. The issue addressed in this study is the lack of sustained motivation among teachers, which impacts the quality of teaching and student learning outcomes. The objective of this study is to analyze how factors of inspiration and motivational strategies contribute to enhancing teachers' effectiveness in the learning process. This study employs a qualitative approach using literature review and descriptive analysis, drawing from various academic references, educational theories, and previous research relevant to teacher motivation and professional development. The results indicate that intrinsic and extrinsic motivation, supported by inspirational leadership, continuous professional development, and a conducive school environment, significantly influence teachers' enthusiasm, creativity, and commitment in performing their duties. Furthermore, the implementation of motivational practices in school management has proven effective in fostering a positive teaching culture and enhancing the overall quality of education. Therefore, strengthening inspiration and motivation is crucial in empowering Madrasah Ibtidaiyah teachers to achieve better educational outcomes.

Keywords: inspiration, motivation, teacher performance

ABSTRAK

Penelitian ini mengeksplorasi peran inspirasi dan motivasi dalam meningkatkan kinerja dan profesionalisme guru Madrasah Ibtidaiyah. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah kurangnya motivasi berkelanjutan di kalangan guru yang berdampak pada kualitas pengajaran dan hasil belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana faktor inspirasi dan strategi motivasi berkontribusi dalam meningkatkan efektivitas guru dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur dan analisis deskriptif, yang bersumber dari berbagai referensi akademik, teori pendidikan, dan hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan motivasi dan pengembangan profesional guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi intrinsik dan ekstrinsik yang didukung oleh kepemimpinan inspiratif, pengembangan profesional berkelanjutan, serta lingkungan sekolah yang kondusif berpengaruh signifikan terhadap semangat, kreativitas, dan komitmen guru dalam menjalankan tugasnya. Selain itu, penerapan praktik-praktik motivasional dalam manajemen sekolah terbukti mampu membangun budaya mengajar yang positif dan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Oleh karena itu, penguatan inspirasi dan motivasi menjadi hal yang sangat penting dalam memberdayakan guru Madrasah Ibtidaiyah guna mencapai hasil pendidikan yang lebih baik.

Kata kunci: inspirasi, motivasi, kinerja guru

A. Pendahuluan

Pendidikan dasar memiliki peran strategis dalam membentuk karakter, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik sejak usia dini. Dalam konteks Madrasah Ibtidaiyah, guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pendidik yang menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual. Oleh karena itu, kualitas dan profesionalisme guru menjadi faktor kunci dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Namun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih terdapat berbagai permasalahan yang dihadapi oleh guru, seperti rendahnya motivasi kerja, kejenuhan dalam mengajar, serta kurangnya dukungan lingkungan yang kondusif. Kondisi ini berpotensi memengaruhi kinerja guru dan pada akhirnya berdampak pada kualitas pendidikan yang dihasilkan.

Secara teoritis, motivasi merupakan salah satu faktor internal yang sangat memengaruhi perilaku dan kinerja

individu. Motivasi yang tinggi akan mendorong guru untuk lebih kreatif, inovatif, dan berkomitmen dalam melaksanakan tugasnya. Selain itu, inspirasi juga memiliki peran penting dalam membentuk sikap dan semangat kerja guru. Inspirasi dapat berasal dari berbagai sumber, seperti kepemimpinan kepala madrasah, lingkungan kerja yang positif, maupun pengalaman pribadi yang memberikan dorongan untuk terus berkembang. Dengan adanya inspirasi dan motivasi yang kuat, guru diharapkan mampu menghadapi berbagai tantangan dalam dunia pendidikan yang terus berkembang.

Fenomena yang terjadi saat ini menunjukkan bahwa tidak semua guru memiliki tingkat motivasi dan inspirasi yang memadai dalam menjalankan tugasnya. Beberapa penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa kurangnya penghargaan, terbatasnya kesempatan pengembangan profesional, serta beban kerja yang tinggi menjadi faktor penyebab

menurunnya motivasi guru. Di sisi lain, tuntutan terhadap peningkatan kualitas pendidikan semakin tinggi, sehingga guru dituntut untuk terus meningkatkan kompetensinya, baik dalam aspek pedagogik, profesional, sosial, maupun kepribadian.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini difokuskan pada kajian mengenai peran inspirasi dan motivasi dalam meningkatkan kinerja guru Madrasah Ibtidaiyah. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana inspirasi dan motivasi dapat memengaruhi semangat kerja, kreativitas, dan profesionalisme guru dalam proses pembelajaran. Adapun manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pendidikan, khususnya terkait dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia di lingkungan Madrasah Ibtidaiyah, serta menjadi bahan pertimbangan bagi pihak sekolah dalam merancang strategi yang efektif untuk meningkatkan motivasi dan inspirasi guru.

Lebih lanjut, perkembangan teknologi dan informasi juga turut memberikan pengaruh signifikan terhadap dunia pendidikan, termasuk di Madrasah

Ibtidaiyah. Guru dituntut untuk mampu memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran yang inovatif dan menarik. Namun, tanpa adanya motivasi dan inspirasi yang memadai, pemanfaatan teknologi tersebut tidak dapat dilakukan secara optimal. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk memiliki dorongan internal yang kuat serta dukungan eksternal yang memadai agar mampu beradaptasi dengan perubahan zaman dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Peran institusi pendidikan dan pemangku kebijakan juga sangat diperlukan dalam menciptakan lingkungan yang dapat menumbuhkan inspirasi dan motivasi guru. Program pelatihan, penghargaan atas kinerja, serta pembinaan yang berkelanjutan merupakan beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan semangat kerja guru. Dengan adanya sinergi antara guru, pihak sekolah, dan pemangku kebijakan, diharapkan tercipta ekosistem pendidikan yang kondusif, sehingga guru Madrasah Ibtidaiyah dapat menjalankan perannya secara optimal dalam mencetak generasi yang berkualitas.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis

penelitian deskriptif yang bertujuan untuk memahami secara mendalam peran inspirasi dan motivasi dalam meningkatkan kinerja guru Madrasah Ibtidaiyah. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu menggambarkan fenomena secara holistik dan kontekstual sesuai dengan kondisi nyata di lapangan maupun berdasarkan kajian teoritis yang relevan.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh melalui studi kepustakaan (library research). Data dikumpulkan dari berbagai sumber, seperti buku, jurnal ilmiah, hasil penelitian terdahulu, serta dokumen yang berkaitan dengan motivasi, inspirasi, dan pengembangan profesional guru. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi, yaitu mengidentifikasi, mengkaji, dan mengorganisasi informasi yang sesuai dengan fokus penelitian.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan cara mereduksi data, menyajikan data secara sistematis, dan menarik kesimpulan berdasarkan keterkaitan

antar konsep yang ditemukan. Untuk menjaga validitas data, dilakukan triangulasi sumber dengan membandingkan berbagai referensi yang relevan dan terpercaya.

Melalui metode penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai pentingnya inspirasi dan motivasi dalam meningkatkan kinerja guru Madrasah Ibtidaiyah serta memberikan kontribusi bagi pengembangan kualitas pendidikan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa inspirasi dan motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kinerja guru Madrasah Ibtidaiyah. Guru yang memiliki motivasi tinggi, baik yang bersifat intrinsik maupun ekstrinsik, cenderung menunjukkan kinerja yang lebih optimal dalam proses pembelajaran. Hal ini ditandai dengan meningkatnya kreativitas dalam mengajar, kemampuan dalam mengelola kelas, serta komitmen yang kuat terhadap tanggung jawab profesional. Selain itu, faktor inspirasi yang berasal dari lingkungan kerja, kepemimpinan kepala madrasah, serta hubungan

sosial yang harmonis turut memberikan kontribusi positif dalam membangun semangat kerja guru.

Pembahasan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi merupakan faktor penting yang memengaruhi perilaku kerja seseorang. Berdasarkan teori motivasi, individu yang memiliki dorongan internal yang kuat akan lebih bersemangat dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam konteks pendidikan, guru yang termotivasi akan lebih inovatif dan adaptif terhadap perubahan, termasuk dalam menghadapi perkembangan teknologi dan tuntutan kurikulum. Sementara itu, inspirasi berfungsi sebagai penguat motivasi yang mampu membangun sikap positif dan meningkatkan kepercayaan diri guru dalam menjalankan tugasnya.

Lebih lanjut, hasil penelitian ini juga mengungkapkan bahwa dukungan lingkungan kerja yang kondusif dan kepemimpinan yang inspiratif sangat berperan dalam meningkatkan motivasi guru. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa lingkungan sosial dan organisasi memiliki pengaruh besar terhadap kinerja individu. Dengan adanya dukungan yang

memadai, guru akan merasa dihargai dan termotivasi untuk terus mengembangkan

kompetensinya. Kombinasi antara motivasi internal dan inspirasi eksternal menjadi kunci dalam meningkatkan kinerja guru Madrasah Ibtidaiyah secara berkelanjutan. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa guru yang mendapatkan kesempatan untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan profesional secara berkelanjutan cenderung memiliki tingkat motivasi yang lebih tinggi. Kegiatan seperti workshop, seminar, dan pelatihan pedagogik tidak hanya meningkatkan kompetensi, tetapi juga memberikan inspirasi baru dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih inovatif. Hal ini memperkuat pandangan bahwa pengembangan diri yang berkelanjutan merupakan salah satu faktor penting dalam menjaga semangat dan kualitas kerja guru.

Di sisi lain, penghargaan terhadap kinerja guru juga menjadi faktor yang tidak kalah penting dalam meningkatkan motivasi. Guru yang merasa diapresiasi atas usaha dan prestasinya akan memiliki rasa percaya diri yang lebih tinggi serta

dorongan untuk terus meningkatkan kualitas kerjanya. Bentuk penghargaan tidak selalu berupa materi, tetapi juga dapat berupa pengakuan, pujian, maupun kesempatan untuk berkembang. Hal ini sejalan dengan teori kebutuhan yang menyatakan bahwa penghargaan merupakan salah satu kebutuhan dasar yang harus dipenuhi untuk meningkatkan kinerja individu. Terakhir, penelitian ini menegaskan bahwa sinergi antara berbagai pihak, seperti guru, kepala madrasah, dan pemangku kebijakan pendidikan, sangat diperlukan dalam menciptakan lingkungan yang inspiratif dan memotivasi. Kolaborasi yang baik akan menciptakan suasana kerja yang positif dan mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Dengan demikian, upaya peningkatan inspirasi dan motivasi guru tidak hanya menjadi tanggung jawab individu, tetapi juga merupakan tanggung jawab bersama dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa inspirasi dan motivasi memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan

kinerja guru Madrasah Ibtidaiyah. Motivasi, baik intrinsik maupun ekstrinsik, terbukti mampu mendorong guru untuk bekerja lebih optimal, kreatif, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas pembelajaran. Sementara itu, inspirasi yang berasal dari kepemimpinan, lingkungan kerja, serta pengalaman profesional turut memperkuat semangat dan komitmen guru dalam mengembangkan kualitas pembelajaran.

Penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan kinerja guru tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal, tetapi juga sangat ditentukan oleh faktor eksternal seperti dukungan lembaga pendidikan kesempatan pengembangan profesional, serta sistem penghargaan yang adil. Kombinasi antara motivasi dan inspirasi yang dikelola dengan baik akan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan produktif bagi guru Madrasah Ibtidaiyah.

Adapun saran dalam penelitian ini adalah perlunya peningkatan peran kepala madrasah dalam menciptakan iklim kerja yang inspiratif dan memotivasi, serta memberikan penghargaan yang layak terhadap kinerja guru. Selain itu, guru

diharapkan untuk terus meningkatkan motivasi diri melalui pengembangan profesional secara berkelanjutan. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar dilakukan penelitian lapangan (field research) guna memperoleh data empiris yang lebih mendalam mengenai pengaruh langsung inspirasi dan motivasi terhadap kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah.

Lebih lanjut, lembaga pendidikan diharapkan dapat merancang program-program strategis yang berfokus pada peningkatan kesejahteraan dan pengembangan kompetensi guru. Program seperti pelatihan rutin, pendampingan profesional, serta pembinaan karier dapat menjadi upaya nyata dalam menjaga stabilitas motivasi guru. Dengan demikian, guru akan merasa lebih dihargai dan memiliki kesempatan yang lebih besar untuk berkembang secara profesional.

Di samping itu, penting bagi guru untuk membangun kesadaran akan pentingnya motivasi diri dalam menjalankan profesinya. Kesadaran ini dapat ditumbuhkan melalui refleksi diri, keterlibatan dalam komunitas profesional, serta peningkatan spiritualitas dalam bekerja. Hal ini

akan membantu guru untuk tetap konsisten dalam memberikan pelayanan pendidikan yang berkualitas meskipun menghadapi berbagai tantangan di lapangan.

Akhirnya, sinergi antara guru, kepala madrasah, dan pemangku kebijakan pendidikan menjadi kunci utama dalam menciptakan sistem pendidikan yang berkualitas. Dengan adanya kerja sama yang baik serta komitmen bersama dalam meningkatkan inspirasi dan motivasi, diharapkan kualitas pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah dapat terus meningkat dan mampu menghasilkan generasi yang unggul, berkarakter, dan berdaya saing tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, G., & Maknun, L. (2022). Peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar. *Madrosatuna: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 5(1), 21–36.
- Astuti, J., Novita, M., & Ismail, M. S. (2020). Peningkatan motivasi belajar menggunakan contextual teaching and learning di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Educative: Journal of Educational Studies*, 5(1), 16–28.

Dwianto, A., Hidayah, N., & Handoko, C. (2022). Motivasi berprestasi dalam kinerja pendidik Madrasah Ibtidaiyah. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1).

Hoseh, S., & Salito. (2025). Strategi guru Madrasah Ibtidaiyah dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di era digital. *Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Ilmu Pendidikan*, 1(3), 49–60.

Ibnu, Z., Setiabudi, D. I., & Susiawati, I. (2025). Analisis peran guru sebagai motivator dalam membentuk sikap belajar siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4).

Suhardi, S., Sutrisno, S., & Maisalamah, M. (2022). Peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4(2).

Keterangan:

Semua huruf yang digunakan adalah Arial dengan ukuran 12 point, kecuali pada tabel yaitu 10 point. Setiap poin harus ada satu *Enter* pada *Keyboard*, contohnya : dari A. Pendahuluan ke B. Metode Penelitian harus ada satu kali *Enter*, untuk memisahkan mana pendahuluan dan mana Metode Penelitian. Teks harus mengacu kepada EBI (Ejaan bahasa

Indonesia) dan KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) cetakan terakhir.

Banyaknya keseluruhan naskah minimal 10 halaman dan maksimum 15 halaman. Untuk before dan after pada teks harus 0. Template ini dapat digunakan langsung untuk memasukan naskah, karena ukuran kertas dan margin sudah disesuaikan dengan aturan. Untuk penomoran halaman adalah di bawah kanan dengan bentuk huruf Arial ukuran 12 serta **ditebalkan**, dengan dilengkapi atasnya dengan garis lurus, sedangkan untuk identitas jurnal ditulis di *header* yang terdiri dari nama jurnal, ISSN, Volume, Nomor, dan Bulan Terbit serta bawahnya dilengkapi dengan garis lurus.

Naskah kami rekomendasikan untuk dikirim melalui sistem OJS 3 pada laman : <http://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas> namun apabila ada kesulitan akses maka naskah dapat dikirim ke alamat e-mail: jurnalilmiahpendas@unpas.ac.id dalam bentuk lampiran file dengan menggunakan Microsoft Word. Artikel yang masuk akan direviu dan direvisi. Adapun perkembangan penerimaan naskah akan kami beritahukan melalui system OJS 3.

Naskah akan dikirim kembali beserta perbaikannya. Maksimal 1 Minggu sejak perbaikan naskah diterima, peserta harus sudah mengembalikan beserta perbaikannya.

Apabila ada pertanyaan mengenai Template dan konten artikel dapat ditanyakan langsung kepada Acep Roni Hamdani, M.Pd.